

ANALISIS PERMINTAAN IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG BAGI INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS (ISIC 21) DI INDONESIA

PERIODE 1988 - 2001

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

IKA YULI KRESNAWATI

NIM : 049916359

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI



**ANALISIS PERMINTAAN IMPOR BAHAN BAKU DAN
PENOLONG BAGI INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI
KERTAS (ISIC 21) DI INDONESIA
PERIODE 1988-2001**

**DIAJUKAN OLEH :
IKA YULI KRESNAWATI
NO POKOK : 049916359**

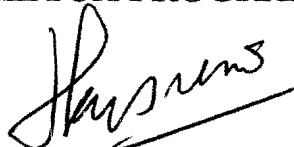
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEKARNOTO

TANGGAL 28-09-'04

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSI

TANGGAL 28-09-'04

ABSTRAK

Perdagangan internasional merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar dalam suatu perekonomian terbuka. Perdagangan internasional yang terdiri dari ekspor dan impor memberikan keuntungan bagi negara yang terlibat didalamnya. Impor merupakan kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Impor yang dilakukan Indonesia diantaranya adalah bahan baku dan penolong yang sangat dibutuhkan bagi pengembangan industri terutama industri kertas dan barang dari kertas. Peranan industri kertas dan barang dari kertas (ISIC 21) dalam pembangunan ekonomi cukup potensial dalam menyumbang devisa negara. Hal ini, dilihat dari meningkatnya perkembangan industri kertas dan barang dari kertas dari segi produksi maupun segi ekspor.

Berbagai fenomena yang terjadi dalam perkembangan impor bahan baku dan penolong dianggap sebagai suatu fenomena yang menarik karena selama kurun waktu 14 tahun telah terjadi perubahan situasi dan kondisi yang bisa mempengaruhi permintaan impor bahan baku dan penolong. Berbagai macam variabel yang mempengaruhi volume impor bahan baku dan penolong industri kertas dan barang dari kertas yaitu harga bahan baku dan penolong impor, harga bahan baku dan penolong dalam negeri, value added industri kertas dan barang dari kertas Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap variabel terikat ternyata harga bahan baku dan penolong impor, harga bahan baku dan penolong dalam negeri, value added industri kertas dan barang dari kertas sesuai teori mempengaruhi volume impor bahan baku dan penolong industri kertas dan barang dari kertas Indonesia. Dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan metode ordinary least square melalui SPSS 11.0, selama periode penelitian 1988 - 2001, menunjukkan bahwa variabel bebas harga bahan baku dan penolong impor, harga bahan baku dan penolong dalam negeri, value added industri kertas dan barang dari kertas Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu volume impor bahan baku dan penolong industri kertas dan barang dari kertas Indonesia. Selain itu juga diperoleh hasil bahwa harga bahan baku dan penolong dalam negeri secara parsial mempunyai pengaruh yang dominan diantara variabel-variabel bebas lain yang diajukan.